

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah tahap kehidupan yang penting karena di sini terjadi transisi cepat dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), masa remaja dimulai pada usia 10 hingga 21 tahun, dengan tiga fase yang berbeda: remaja awal, pertengahan, dan akhir. Salah satu perubahan utama yang dialami remaja perempuan adalah menstruasi (Hardiansyah & Supariasa, 2017). Menstruasi adalah proses pelepasan lapisan endometrium yang berlangsung secara berkala dan siklus, melibatkan interaksi kompleks antara tubuh dan berbagai faktor, termasuk hormon. Sebagian besar remaja perempuan menghadapi masalah menstruasi selama masa ini, salah satunya adalah Dismenorea. (Rusydi et al., 2021).

Berdasarkan data WHO tahun 2020, kejadian dismenorea adalah 90% wanita yang menderita dismenorea, dengan 10-16% menderita dismenorea berat. Berdasarkan hasil penelitian Maharani & Hermawati (2024) Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan pada tahun 2016 bahwa angka kejadian *Dismenorea* di Indonesia adalah 64,25%, dengan *Dismenorea* primer mencapai 54,89% kasus dan *Dismenorea* sekunder mencapai 9,36% kasus.

Tingginya prevalensi dismenorea dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah status gizi. Indeks Massa Tubuh (IMT) sering digunakan untuk menilai status gizi seseorang. Menurut WHO, IMT dibagi menjadi empat

kategori: kurang gizi (<18,50), normal (18,50-22,99), kelebihan berat badan (≥ 23), dan obesitas (>30). Wanita dengan IMT yang tidak normal, baik karena kekurangan atau kelebihan gizi, berisiko lebih tinggi mengalami dismenorea primer. Kekurangan berat badan dapat menyebabkan sistem kekebalan tubuh menjadi lemah, sedangkan kelebihan berat badan dapat menyebabkan penumpukan lemak yang berlebih, yang berisiko menimbulkan hiperplasia atau tekanan pada pembuluh darah. Penumpukan lemak di area reproduksi dapat menyebabkan rasa sakit dan mengganggu aliran darah selama menstruasi. (Nurwana et al., 2017).

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 Maret 2024 terhadap 10 siswi di SMA Negeri 3 Padang, Responden menyatakan cenderung mengalami *dismenorea* dengan nyeri sedang hingga berat. Sebagian besar responden mengatakan *dismenorea* yang dirasakan mengganggu aktivitas sehari-hari, seperti saat belajar. Pemilihan di SMAN 3 Padang dikarenakan kejadian *dismenorea* masih banyak terjadi di lingkungan sekolah.

Hasil Penelitian Kurniati et al (2019) di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang dengan jumlah responden 54 mahasiswi angkatan 2015 fakultas kedokteran terdapat 32 responden yang memiliki IMT normal, dan paling banyak 28 responden mengalami *Dismenore* ringan. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,009$ ($p<0,05$), maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian *Dismenore*.

Hasil Penelitian sripayuni (2023) di SMP Negeri 1 Blahbatuh dengan jumlah responden 68 siswi kelas VII terdapat 41 responden yang memiliki IMT normal, dan paling banyak 22 responden mengalami *Dismenore*. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,004$ ($p<0,05$), maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian *Dismenore*.

Hasil Penelitian sunarti & lestari (2023) di STIKes Akbid Yogyakarta dengan jumlah responden 45 mahasiswi prodi D3 Kebidanan terdapat 23 responden yang memiliki IMT normal, dan paling banyak 8 responden mengalami *Dismenore*. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,001$ ($p<0,05$), maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian *Dismenore*.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian *Dismenorea* pada Remaja Putri di SMAN 3 Kota Padang tahun 2024”.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian : “Apakah ada hubungan yang signifikan Indeks Masa Tubuh Dengan Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri Di SMAN 3 Padang Tahun 2024?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Indeks Masa Tubuh Dengan Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri Di SMAN 3 Padang Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- 1) Diketahui Distribusi Frekuensi Indeks Masa Tubuh Pada Remaja Putri Di SMAN 3 Padang Tahun 2024.
- 2) Diketahui Distribusi Frekuensi Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri Di SMAN 3 Padang Tahun 2024.
- 3) Diketahui Hubungan Indeks Masa Tubuh Dengan Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri Di SMAN 3 Padang Tahun 2024.



D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat di jadikan sebagai tambahan pengetahuan tentang Hubungan indeks masa tubuh dengan kejadian dismenorea pada remaja putri di SMAN 3 Padang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan, sebagai bahan untuk membandingkan dan memverifikasi hasil penelitian sebelumnya atau untuk mengembangkan lebih lanjut pengetahuan yang sudah ada tentang hubungan indeks masa tubuh dengan kejadian dismenorea pada remaja putri di SMAN 3 Padang.

3. Bagi institusi

Diharapkan memberikan landasan untuk pembuatan kebijakan kesehatan di lingkungan sekolah, seperti program-program pendidikan kesehatan yang dapat membantu remaja putri dalam mengelola dismenorea di SMAN 3 Padang.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang Hubungan indeks masa tubuh dengan kejadian *dismenorea* pada remaja putri di SMAN 3 Padang. Adapun variabel independennya indeks masa tubuh dan variabel dependen kejadian dismenorea. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas X di SMAN 3 Padang berjumlah 161 siswi yang



mengalami *dismenorea* ataupun tidak pernah mengalami *dismenorea* dengan sampel berjumlah 62 remaja putri. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus 2024, penelitian dilakukan pada tanggal 14-15 Juni 2024 di SMAN 3 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini teknik *simple random sampling*. Data yang dikumpulkan melalui observasi menggunakan kuesioner. Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi. Teknik Analisa Data yang digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat menggunakan uji *chi square*.

